

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Apa yang telah dijabarkan ar-Rāzī dalam mengurai peranan air dan tanah dalam kehidupan sudah sangat jelas. Banyak kesimpulan yang dapat diambil. Air sangat berperan aktif dalam kehidupan. Air menjadi kebutuhan pokok kita sehari-hari. Kita mandi, minum, memasak, mencuci menggunakan air. Bukan hanya kita manusia, tetapi juga makhluk lain membutuhkan air, seperti hewan dan tanaman. Hewan tidak akan bisa hidup tanpa meminum air. Begitu pula dengan tanaman. Tanaman akan layu dan mati jika tidak mendapatkan asupan air yang cukup, yakni dengan menghujani dan menyiraminya. Bahkan kita bersuci sebelum beribadah juga menggunakan air. Sebegitu esensialnya peran air dalam kehidupan. Adapun air yang ada di sungai, danau, laut, air tersebut merupakan habitat asli ikan dan hewan-hewan yang bernafas menggunakan insang. Laut misalnya, ar-Rāzī mengatakan dari laut kita bisa mengambil banyak kemanfaatan. Contohnya ikan-ikan yang dapat dikonsumsi, kemudian benda-benda dari laut yang dapat dijual dan menjadi sumber rejeki untuk manusia, seperti mutiara, batu marjan, terumbu karang, ada lagi garam yang diambil dari laut yang berguna untuk penyedap rasa dalam makanan, dan masih banyak lagi. Maka kehidupan tanpa air dapat dipastikan akan musnah. Manusia akan punah, binatang akan punah, tanaman dan tumbuh-tumbuhan juga akan kering, layu, mati dan punah.

Bukan hanya air saja, tanah juga memiliki peran penting dalam kehidupan. Tanpa tanah tumbuh-tumbuhan tidak akan bisa tumbuh. Karena tanah merupakan media alami bagi tumbuhan untuk berkembang dan tumbuh. Karena di dalam tanah terdapat komponen-komponen yang dibutuhkan oleh tumbuhan sebagai gizi bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang. Kemudian dari tanah, akan tumbuh banyak tumbuhan dan buah-buahan yang mana tumbuhan dan buah-buahan tersebut bisa dikonsumsi sehari-hari oleh manusia dan hewan sebagai kebutuhan nutrisi tubuh mereka, Ar-Rāzī sendiri mengatakan tanah tidak hanya memiliki kemanfaatan bagi tumbuhan, tetapi juga bagi manusia. Manusia dapat mengambil banyak kemanfaatan dari tanah, seperti tanah merah yang dapat dikeraskan melalui proses yang membutuhkan waktu, menjadi batu bata yang dapat digunakan manusia sebagai salah satu

bahan konstruksi bangunan. Banyak jenis tanah yang dapat digunakan sebagai bahan konstruksi bangunan, seperti tanah liat, tanah gamping atau kapur, dan lain sebagainya.

Kemudian dari air dan tanah tersebut dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan. Karena keduanya merupakan media utama dalam pertumbuhan tumbuhan dan tanaman. Adanya tanah, air, dan tumbuhan juga dapat menanggulangi bencana, seperti banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya. Ar-Rāzī menyebutkan, manusia juga diciptakan dari air dan tanah. Bedanya ialah, manusia pertama yakni Nabi Adam diciptakan dari tanah, sedangkan kita sebagai keturunannya diciptakan dari air, yakni air mani.

Begitu banyak peranan air dan tanah dalam kehidupan, sehingga kita melupakan untuk menjaga ekosistemnya. Karena ekosistem air dan tanah pada saat ini sudah banyak tercemar, mulai dari tercemar, sampah, limbah rumah tangga, hingga limbah pabrik. Hal-hal tersebut seakan-akan tidak disadari oleh manusia. Keselamatan kehidupan kita di bumi ini tergantung pada kualitas air dan tanah. Jika kedua ekosistem tersebut tidak rusak, maka pasti akan terjaga dengan baik kehidupan makhluk hidup di bumi. Namun, nyatanya banyak yang abai dengan kondisi tersebut. Maka kita harus terbiasa untuk menjaga kemurnian air dan tanah untuk generasi yang akan datang. Kita bisa memulainya dengan membiasakan kebersihan di lingkungan sekitar kita, tidak membuang sampah sembarangan, tidak berlebihan dalam menggunakan air bersih, hingga menyerukan dan mengajak orang lain untuk selalu menjaga ekosistem air dan tanah. Dengan begitu, lingkungan akan terjaga kemurniannya, hewan akan hidup dengan sehat, tumbuhan akan tumbuh dengan baik, dan yang akan merasakan kemanfaatannya ialah kita manusia sebagai makhluk yang mempunyai akal dan pikiran.

Saran

Demikian penelitian tentang peranan air dan tanah dalam kehidupan perspektif tafsir al-Kabīr. Karena keterbatasan waktu, penulis akui masih banyak kekurangan dan kesalahan. Maka saran untuk penelitian selanjutnya mengenai tema ini, agar dapat mengeksplor lebih dalam dan lebih banyak lagi penafsiran-penafsiran tentang peranan air dan tanah dalam kehidupan. Karena penulis yakin masih ada penafsiran tentang ayat-ayat peranan air dan tanah dalam kehidupan yang belum tersebar dan dipahami oleh banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd al-Majīd ‘Abd as-Salām al-Muḥtasib. (1997). *Visi dan Paradigma Tafsir Kontemporer*, Terj. Moh. Maghfur Wahid dari kitab *Ittijāhāt at-Tafsīr fī ‘Ashr ar-Rahin*. Bangil: Al-Izzah.
- [1%20%20kinetika%20reaksi%20heterogen%20gas%20katalis%20padat.pdf](#)
- Abū Hāmid al-Ghazālī. (1356 H). *Ihyā’ ‘Ulūm ad-Dīn*, Jilid I. Kairo: al-Tsaqāfah al-Islāmiyyah.
- Abū Ishāq Ibrāhīm bin Mūsa asy-Syatibī al-Andalūsī. (1997). *Al-Muwāfaqāt fī Ushūl asy-Syarī’ah*. Jeddah: Dār Ibn ‘Affān, Vol. 2.
- Afifah, Fahdah. (2022). *Air Menurut Konsep Al-Qur’an dan Sains Medika*. Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, Vol. 4.
- Aisyah, Siti. (2015). *Skripsi Teknik Pemasangan Inti Kerang Mutiara (Pinctada Maxima) di PT. Timor Outsuki Mutiara Kabupaten Barru Sulawesi Selatan*. Sulawesi Selatan: Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan.
- Amin Ghofur, Saiful. (2013). *Mozaik Mufassir Al-Qur’an Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, cetakan pertama.
- Aminullah, Muhammad. (2017). *Desertasi Interaksi Manusia Dengan Air Dalam Perspektif Al-Qur’an (Tinjauan Alamtogi Dalam Komunikasi)*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Arkunto, Suharsimi. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Crafindo Persada.
- Azhari, Muhammad. (2013). *Konsep Pendidikan Sains Menurut al-Rāzī Telaah Terhadap Tafsir Mafātīḥ al-Ghayb*. Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 13, No. 1.
- Azmi, Ulil. (2022). *Studi Kitab Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Ar-Razi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, BASHA’IR: Jurnal Studi dan Tafsir.
- Baidar, Nashruddin, Erwati Aziz, (2015). *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- F. Harmi, Hamzah. (2022). *Kedudukan Sains dalam Metode Pemahamam Al-Qur’an*. Dalam Reflektika, Edisi Vol 1.
- Fakhrud-dīn Ar-Rāzī. (2003). *Mafātīḥ al-Ghayb*. Mesir: Al-Maktabah Al-Taufīqiyyah.

- Firdaus. (2018). *Studi Krisis Tafsir Mafatih Al-Ghaib*, Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jurnal Al-Mubarak Vol. 3 No. 1.
- Ghulisyani, Mahdi. (1998). *Filsafat Sains Menurut Al-Qur'an*, Terj. Agus Efendi. Bandung: Mizan.
- Hariwijaya, Bisri M. Djaelani. (2011). *Panduan Menyusun Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Siklus.
- Haviz, M.. (2014). *Konsep Dasar Embriologi: Tinjauan Teoritis*. Jurnal Sainstek, Vol. 6, No. 1. ISSN: 2085-8019.
- Hefyansyah, Adi. (2020). *Jurnal Makna I'jaz Ilmi Al-Qur'an: Kajian Pendekatan Analisis Teks*. Palembang: UIN Raden Fatah.
<https://ganaislamika.com/fakhruddin-ar-razi/> [ftn2](#)
https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/121578/mod_resource/content/1/05-
<https://www.cis-ca.org/voices/r/alrazi-fakhr%20al-din.htm>
<https://www.cis-ca.org/voices/r/alrazi-fakhr%20al-din.htm>
<https://www.google.com/amp/s/ahmadbinhanbal.com/biografi-fakhruddin-ar-razi-dan-metodologi-tafsir-mafaatihul-ghaib/amp/>
- Imamudin, Mochamad. (2012). *Peranan Air Dalam Perspektif Al-Qur'an (Air Sebagai Sumber Kehidupan)*. Jurnal Al-Hayah, Vol. 3, No. 1.
- Irawan, Ferry, Seliyanti. (2020). *Troubleshooting dan Analisa Kelembaban Udara Pada Trainer AC Split AUX di Laboratorium Refrigerasi Politeknik Sekayu*. Jurnal Petra, Vol. 7, No. 2.
- Khatimah, Husnul. (2017). *Skripsi Proses Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur'an: Studi Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)*. IAIN Palopo.
- Khoufi As, Faisol, dkk.. (2017). *Peningkatan Kualitas Produk Batu Bata Merah Dengan Memanfaatkan Limbah Abu Serat Sabut Kelapa dan Abu Serbuk Gergaji*, (Prosiding Seminar Nasional Multi Disipli Ilmu & Call for Papers. ISBN: 9-789-7936-499-93.
- Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Badan Litbang, *Air Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Cet. 1, (Jakarta: Kemenag RI, 2011, ISBN: 978-602-9306-06-4).
- Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Badan Litbang. (2013). *Samudra Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Kemenag RI, Cetakan Pertama. ISBN: 978-602-9306-37-8.
- Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Badan Litbang. (2015). *Jasad Renik Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Kemenag RI.

- Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Badan Litbang. (2016). *Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Cet. II. Jakarta: Kemenag RI.
- Lexi J. Moloeng. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- M. Fuad Abdul Al-Baqi. (1942). *Mu'jam Mufahras li al-Fādz al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kutub.
- Maisarah. (2018). *Asas Alamtologi: Pengenalan "Istilah" Sebagai Asas Permulaan Kajian Dalam Disiplin Ilmu*. Jurnal Sintesa Vol. 18, No. 1.
- Nurul Husna binti Abdullah, Mohd Sukki bin Othman. (2017). *Kepelbagaian Penggunaan Lafaz Tanah Dalam Al-Qur'an Tentang Penciptaan Manusia*. Jurnal Kemanusiaan Universiti Putra Malaysia.
- Oktaviani, Rita. *Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin
- Ragib al-Asfahani. (2004). *Al-Mufradāt fī Ḡārib al-Qur'ān*. Jilid 1. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Sawaluddin, Sainab. (2018). *Air Dalam Persepektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7, No. 2.
- Soleh Ritonga, Muhammad. (2018). *Penciptaan Manusia*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 04, No. 1.
- Suryabrata, Sumadi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutanto, Rachman. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah Konsep dan Kenyataan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syaikh Manna Al-Qaththan. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* terj. Aunur Rafiq El-Mazni. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, cet. Pertama.
- Yusuf, Muhammad. (2020). *Penciptaan Manusia Dalam Tafsir 'Ilmi Kementerian Agama Republik Indonesia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Zuhaida, Anggun, Wawan Kurniawan. (2018). *Deskripsi Saintifik Pengaruh Tanah Pada Pertumbuhan Tanaman: Studi Terhadap QS. Al-A'rāf Ayat 58*. Kudus: Thabiea: Journal of Natural Science Teaching, Vol. 02, No. 02.
- Zulkarnain, Ahmad. (2018). *Skripsi Tanah Dalam Al-Qur'an Kajian Atas Kitab Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Karya Ahmad Baiquni (Studi Tafsir Tematik)*. Surakarta: IAIN Surakarta.